

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan kemampuan melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang di butuhkan sektor industri atau instansi. Perlunya pemahaman setiap persoalan dalam dunia kerja, membuat mahasiswa perlu melakukan kegiatan pelatihan kerja secara langsung dalam perusahaan ataupun instansi yang relevan dengan program pendidikan yang diikuti. Salah satu program tersebut adalah magang. Kegiatan magang ini dilakukan di CV. Petani Sayur Dataran Tinggi Yusuf Joko Lesmono yang bertempat di Jalan Anjasmoro II Desa Sumber Brantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.

CV. Petani Sayur Dataran Tinggi Yusuf Joko Lesmono merupakan salah satu sentra penghasil kentang di Indonesia. Mayoritas penduduk di Desa Sumberbrantas bekerja sebagai petani kentang, sehingga tempat ini sangat tepat untuk mempelajari tentang teknik budidaya kentang. Pemilihan CV. Petani Sayur Dataran Tinggi Yusuf Joko Lesmono sebagai tempat magang karena CV ini melakukan inovasi pada kegiatan praktik budidaya kentang agar lebih efektif dan efisien. Tahapan budidaya kentang dimulai dari pembibitan, penanaman, pemeliharaan, panen, dan pascapanen. Setiap tahapan budidaya menjadi penting salah satunya pemeliharaan. Pemeliharaan merupakan perlakuan terhadap tanaman dan lingkungannya dengan tujuan agar tanaman tumbuh sehat dan normal melalui penyiangan, penyulaman, pengairan, pemupukan dan pemberantasan hama dan penyakit. Salah satu kegiatan pemupukan yaitu pemberian pupuk hayati *Trichoderma* sp. dengan tujuan memacu pertumbuhan serta perkembangan tanaman kentang dengan harapan hasil umbi kentang yang di inginkan.

Kegiatan di CV. Petani Sayur Dataran Tinggi Yusuf Joko Lesmono diharapkan mampu menambah skill dan pengetahuan mahasiswa dibidang produksi tanaman

yang terdiri dari proses pengaplikasian *Trichoderma* sp. Mahasiswa juga diharapkan mampu mengetahui dan memahami tata cara perusahaan dalam menyelesaikan berbagai kendala yang ditemui selama kegiatan lapang.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

1. Meningkatkan kompetensi dan pengalaman mahasiswa dalam bidang pengembangan tanaman pangan dengan focus pada komoditas kentang
2. Meningkatkan keterampilan pengaplikasian *Trichoderma* sp. dalam budidaya tanaman kentang
3. Dapat meningkatkan keterampilan dalam menyusun analisis usaha tani pada budidaya tanaman kentang
4. Menambah kesempatan bagi mahasiswa untuk memantapkan potensi dan rasa percaya diri

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

1. Mahasiswa diharapkan mempelajari Teknik aplikasi *Trichoderma* sp. pada tanaman kentang.
2. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan budidaya tanaman kentang secara langsung di lapangan.
3. Meningkatkan kemampuan menganalisis usaha tani tanaman kentang untuk menilai kelayakan dan efisiensi usaha tani.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

Berdasarkan tujuan diatas, adapun manfaat kegiatan magang yang meliputi:

1. Bagi mahasiswa magang, yaitu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman mahasiswa dalam penerapan budidaya tanaman kentang serta membentuk sikap profesional dan tanggung jawab kerja.
2. Bagi mitra penyelenggara magang, yaitu memberikan dukungan tenaga dan kontribusi pemikiran dalam pelaksanaan kegiatan budidaya serta mendorong pertukaran pengetahuan dan inovasi dengan perguruan tinggi.

3. Bagi akademisi, yaitu memperkuat kerja sama dengan mitra industri serta mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang ini dilaksanakan di CV.Petani Sayur Dataran Tinggi Yusuf Joko Lesmono yang beralamat di Lahan Pertanian Sayur Dataran Tinggi Yusuf Joko Lesmono, Desa Sumberbrantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Dilaksanakan selama 4 bulan dimulai pada tanggal 20 Januari 2026 hingga 20 Mei 2026. Kegiatan magang ini dilaksanakan dari hari Senin – Sabtu. Jam kerja dari pukul 06.30 – 12.30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan magang ini dilakukan dalam kelompok, mulai dari mencari lokasi hingga pelaksanaannya. Proses magang diawasi oleh pembimbing dari internal (Dosen pembimbing) dan eksternal (Pembimbing Lapangan). Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan, metode yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan lingkungan

Metode pengamatan adalah proses mengamati lingkungan secara mendalam untuk mendapatkan informasi mengenai fenomena yang terjadi. Saat melakukan pengamatan, penting untuk mencatat aspek-aspek signifikan yang berkaitan dengan aktivitas yang berlangsung. Pengamatan sebaiknya dilakukan dari awal hingga akhir kegiatan, sehingga lebih mudah untuk memahami setiap tahap yang terkait.

2. Wawancara dan Diskusi

Metode wawancara dan diskusi dilakukan dengan pembimbing lapangan, para petani di sekitar, serta pekerja dan pihak lain yang terlibat selama magang. Topik yang dibahas mencakup berbagai isu yang ingin dijelajahi lebih lanjut baik secara umum maupun khusus selama masa magang. Beberapa isu tersebut mencakup masalah dan solusi yang sering ditemukan di lapangan, terutama mengenai pengendalian hama dan penyakit pada tanaman kentang, penggunaan varietas

yang sesuai, masalah lahan budidaya, teknologi pertanian yang diterapkan, serta manajemen usaha tani.

3. *Grower meeting*

Metode pertemuan dan diskusi dilakukan dengan mahasiswa dan juga para petani sekita. Dengan tujuan penyuluhan serta mencari solusi atas hambatan dilahan demi meningkatkan kualitas dan produktivitas hasil.

4. Praktik Langsung

Dalam metode ini, mahasiswa diharuskan untuk menerapkan teori yang telah diajarkan, baik dari pembimbing magang maupun yang sudah didapatkan selama perkuliahan. Mahasiswa akan menggunakan teori tersebut di lahan pertanian milik CV. Petani Sayur Dataran Tinggi Yusuf Joko Lesmono selama kegiatan magang. Aktivitas yang dilakukan antara lain teknik budidaya, teknik aplikasi biofungisida, dan pengamatan tanaman setelah penerapan biofungisida.

5. Dokumentasi Kegiatan

Metode dokumentasi dilakukan dengan mencatat atau mengambil foto setiap kegiatan yang terjadi selama magang. Ini bertujuan untuk memperkuat laporan yang disusun setelah kegiatan magang selesai.

6. Studi Pustaka

Mahasiswa meneliti berbagai jurnal dan sumber literatur yang membahas topik yang sedang diteliti. Ini dilakukan untuk mendapatkan referensi data pendukung, seperti buku, situs web, jurnal, dan artikel mengenai hasil penelitian di bidang pertanian.

7. Laporan Magang

Mahasiswa menyusun laporan hasil kegiatan magang di CV. Petani Sayur Dataran Tinggi Yusuf Joko Lesmono dalam bentuk karya tulis yang mencakup kegiatan umum dan kegiatan khusus yang terpilih.